

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN HARDINESS DENGAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**CORRELATION BETWEEN HARDINESS WITH STRESS DURING ONLINE
LEARNING AT THE PANDEMIC COVID-19 IN COLLEGE STUDENTS
AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY EAST KALIMANTAN**



**DISUSUN OLEH :
ZERLINDA MAHARANI
1811102411191**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

2021

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Hardiness dengan Stres Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi
COVID-19 pada Mahasiswa Angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah
Kalimantan Timur**

***Correlation Between Hardiness with Stress During Online Learning at The
Pandemic COVID-19 in College Students at Muhammadiyah University East
Kalimantan***



**Disusun Oleh :
Zerlinda Maharani
1811102411191**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2021**

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

**HUBUNGAN HARDINESS DENGAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep

NIDN. 1119097601

Peneliti



Zerlinda Maharani

NIM. 1811102411191

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun, M.Kep

NIDN. 1121018501

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN HARDINESS DENGAN STRES SELAMA PEMBELAJARAN DARING
DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 DI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

ZERLINDA MAHARANI

1811102411191

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 31 Desember 2021

Penguji I



Ns. Mukripah Damayanti, MNS

NIDN. 111010118003

Penguji II



Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep

NIDN. 1119097601

Mengetahui,

Ketua Program studi S1 Keperawatan



Ns. Siti Khoiroh Muflihatin, M.Kep

NIDN. 1115017703

Hubungan Hardiness dengan Stres Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Zerlinda Maharani¹, Mukriyah Damaiyanti², Dwi Rahmah Fitriani³

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Email : zerlindam01@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Kasus Covid-19 yang masih terus melonjak secara global membuat Pemerintah Indonesia menetapkan seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka menjadi daring. Perubahan sistem pembelajaran ini membuat mahasiswa mengalami stres. stres yang dirasakan mahasiswa memberikan dampak buruk seperti terbelengkalainya tugas kuliah, rasa khawatir, cemas, dan berkurangnya rasa motivasi untuk kuliah. Namun tidak semua mahasiswa mengalami stress tersebut. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi stres mahasiswa dan Salah satunya yaitu hardiness yang berasal dari individu. Hardiness merupakan suatu susunan karakteristik kepribadian, yang membuat individu menjadi lebih kuat, stabil dalam menghadapi stress serta mampu mengurangi keadaan negative yang sedang dihadapi.

Tujuan : Mengetahui hubungan Hardiness Dengan Stres Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden mahasiswa semua prodi angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur menggunakan teknik *stratified random sampling* sebanyak 707 data, pengukuran stress menggunakan kuesioner DASS dan pengukuran hardiness menggunakan kuesioner DRS-15 yang diolah menggunakan *SPSS version 26*.

Hasil : Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa dari 707 responden yang memiliki hardiness tinggi sebanyak 450 orang dengan tingkat stress normal sebanyak 215 orang.

Kesimpulan : Diperoleh hasil responden paling banyak usia 19-21 tahun 647 orang (91,5%), hardiness tinggi sebanyak 450 orang (63,3), tingkat stress berat 261 orang (36,9%), H0 ditolak Ha diterima terdapat hubungan bermakna.

Kata Kunci : *Hardiness, Tingkat Stres, Pembelajaran Daring, Covid-19*

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³ Dosen Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Correlation Between Hardiness with Stress During Online Learning During at The Pandemic COVID-19 in College Students at Muhammadiyah University East Kalimantan

Zerlinda Maharani⁴⁾, Mukripah Damaiyanti⁵⁾, Dwi Rahmah Fitriani⁶⁾

Nursing S1 Study Program, Faculty of Nursing Muhammadiyah University of East Kalimantan

Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Samarinda

Email : zerlindam01@gmail.com

ABSTRACT

Background : *The Covid-19 case, which continues to soar globally, has prompted the Indonesian government to set all face-to-face learning activities online. This change in the learning system makes students experience stress. The stress felt by students has a negative impact such as abandonment of coursework, worry, anxiety, and a reduced sense of motivation to study. However, not all students experience this stress. This is because there are several factors that can affect student stress and one of them is hardiness that comes from individuals. Hardiness is an arrangement of personality characteristics, which makes individuals stronger, more stable in the face of stress and able to reduce the negative situations they are facing.*

Objectives : *Knowing the relationship between Hardiness and Stress During Online Learning During the Covid-19 Pandemic in college Students at Muhammadiyah University, East Kalimantan.*

Methods : *This study uses descriptive quantitative research with the number of student respondents of all study programs batch 2020 at the Muhammadiyah University of East Kalimantan as many as 707 data processed using SPSS version 26.*

Results : *From the results of this study, it is known that from 707 respondents who have high hardiness as many as 450 people with normal stress levels as many as 215 people.*

Conclusion : *The results showed that the most respondents aged 19-21 years were 647 people (91.5%), high hardiness was 450 people (63.3), severe stress level was 261 people (36.9%), H0 was rejected. Ha was accepted, there was a significant relationship.*

Keywords : *Hardiness, Stress Level, Online Learning, Covid-19*

⁴ Student of the S1 Nursing Study Program, Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁵ Lecturers of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

⁶ Lecturers of Nursing at Muhammadiyah University of East Kalimantan

PENDAHULUAN

Tahun 2019, *Coronavirus disease* atau COVID-19 diidentifikasi sebagai jenis baru (SARS-Cov-2) yang disebut coronavirus. Pertama kali kasus ini muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Virus ini mengganggu system pernapasan. Virus ini menyerang siapa saja, mulai dari bayi hingga ibu menyusui. Virus ini juga membuat penderitanya mengalami gejala ringan seperti flu atau sampai gejala berat seperti demam tinggi, batuk berdarah sesak napas dan nyeri dada. Penularan penyakit ini sangat cepat terjadi karena antara manusia ke manusia lain dengan kontak erat dan melalui droplet. Pada tanggal 3 Maret 2020 secara global dilaporkan sebanyak 90.870 kasus positif terkonfirmasi di 72 negara termasuk Indonesia.

Kasus Covid-19 di Indonesia masih sangat mengkhawatirkan. Dari data yang dihimpun oleh pemerintah pada tanggal 14 Juli 2021 total kasus Covid-19 mencapai 2.670.046 orang terhitung sejak kasus pertama yang diumumkan Presiden Joko Widodo pada tanggal 2 Maret 2020. Dari total kasus tersebut, 2.157.363 orang dinyatakan sembuh, dan 69.210 dinyatakan meninggal dunia. (Muhamad, 2021). Untuk itu Pemerintah Indonesia mulai melarang untuk berkerumun, menerapkan protokol kesehatan, melakukan PSBB, dan yang terakhir dilaksanakannya PPKM level 1 sampai level 4 yang telah berakhir tanggal 20 September 2021 .

Akibat pandemi covid-19 sangat berdampak bagi kesehatan, ekonomi dan sosial. Jumlah kasus positif yang sangat banyak serta tingkat kematian yang tinggi. Selain itu akibat kebijakan pemerintah seperti pembatasan kegiatan yang lama menjadi penyebab turunnya pertumbuhan ekonomi masyarakat, diikuti juga dengan banyaknya pengurangan tenaga kerja diberbagai sector. Hal ini bisa berdampak pada aspek sosial. Ditambah dengan penduduk miskin yang paling banyak terkena dampak ekonomi (Aeni, 2021).

Pendidikan di Indonesia pun juga terkena dampak dari pandemi ini, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020 tentang melaksanakan pembelajaran secara daring guna mengurangi penyebaran Covid-19. (Kharismatul, Metha, Ekanita, 2021).

Semua jenjang pendidikan di Indonesia pun melaksanakan perkuliahan daring, salah satunya Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur yang juga ikut meniadakan perkuliahan tatap muka, selain itu segala bentuk pembelajaran Praktik Klinik/Lapangan/Magang atau sejenisnya ditunda sampai waktu yang ditentukan (Humas UMKT, 2020).

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi (Mustofa dkk., 2019). Sistem pembelajaran daring yang tiba-tiba dan sudah berlangsung dari bulan Maret 2020 hingga saat ini memberikan dampak kepada mahasiswa, seperti materi perkuliahan yang tidak tersampaikan dengan baik, kesulitan untuk melakukan mata kuliah praktek, dan kesulitan menyelesaikan beberapa tugas kuliah (Nur Azizah, 2021). Kesulitan

lain yang dikeluhkan mahasiswa juga seperti jaringan di beberapa daerah yang tidak memadai, paket internet yang cepat habis, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan juga. Ketidakmampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan perubahan sistem pembelajaran membuat mereka mengalami stres. (Barseli et al., 2020).

Pemaparan tersebut memperlihatkan bahwa mahasiswa mengalami stres selama pembelajaran daring. Stress merupakan reaksi yang dialami oleh individu terhadap tekanan atau berbagai tuntutan (Nur & Mugi, 2021). Stress yang dirasakan mahasiswa memberikan dampak buruk seperti terbelakainya tugas kuliah, rasa khawatir, cemas, dan berkurangnya rasa motivasi untuk kuliah. Namun tidak semua mahasiswa mengalami stress tersebut. Hal ini dikarenakan ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi stress mahasiswa dan Salah satunya yaitu *hardiness* yang berasal dari individu (Yusuf & Yusuf, 2020).

Hardiness merupakan suatu susunan karakteristik kepribadian, yang membuat individu menjadi lebih kuat, stabil dalam menghadapi stress serta mampu mengurangi keadaan negative yang sedang dihadapi. (Yusuf & Yusuf, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu, 2021) menyatakan pengaruh yang signifikan antara *hardiness* dengan stress akademik di SMAN Sekabupaten Paser. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur Azizah, 2021) juga menyatakan bahwa Ketika mahasiswa memiliki rasa *hardiness* yang tinggi, maka semakin rendah mereka mengalami stress selama pembelajaran, sehingga mereka semangat dalam menghadapi perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19 ini.

Ketika menghadapi berbagai kesulitan ataupun tantangan dalam proses pembelajaran, *hardiness* berfungsi untuk merespon setiap permasalahan terkait dengan stress akademik yang dialami oleh mahasiswa. Kreitner dan Kinicki (Putri & Sawitri, 2017) mengemukakan bahwa *hardiness* merupakan upaya seseorang dalam mengubah stressor negatif menjadi suatu hal yang positif dengan kata lain menganggap bahwa stressor sebagai sebuah tantangan untuk menjadikan diri lebih baik lagi. *Hardiness* memiliki peran dalam memaknai suatu kondisi yang dapat menyebabkan timbulnya stress.

Argumen di atas sejalan dengan pendapat dari Kobasa (dalam Rahayu & Isrofin, 2021) menjelaskan bahwa *hardiness* adalah karakter kepribadian yang dapat membantu individu untuk bertahan dalam menghadapi tekanan selama pembelajaran. Analisis yang dilakukan oleh Nurtjhanti dan Ratna Ningsih (dalam Rahayu & Isrofin, 2021) turut berpendapat untuk mendukung penjelasan sebelumnya dengan menyebutkan bahwa *hardiness* merupakan sebuah kepribadian yang mempunyai pengaruh positif serta berfungsi pada mahasiswa untuk menjadi tameng perlawanan saat mereka mengalami permasalahan yang dapat menimbulkan stress dalam pembelajaran.

Studi pendahuluan yang dilakukan kepada 95 mahasiswa angkatan 2018, 2019,2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur bulan Oktober 2021 dengan cara pengisian kuesioner melalui *google form*. Hasil dari pengisian kuesioner tersebut tersebut 29 orang (30,5%)

memiliki hardiness yang rendah, dan 6 orang (6,3%) memiliki hardiness sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari mereka kurang beradaptasi dengan keadaan pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 sehingga akan sangat mudah mengalami stres. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu & Isrofin, 2021) menyatakan bahwa semakin tinggi hardiness maka semakin rendah pula stres yang akan dialami.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Hardiness dengan Stres selama Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa angkatan 2020 di Universitas muhammadiyah Kalimantan Timur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan tekni *stratified random sampling*. Dimana penelitian ini diambil melalui kuesioner DASS untuk mengukur stress dan kuesioner DRS-15 untuk hardiness. Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis yang diawali dengan melihat karakteristik responden. Kemudian dilanjutkan dengan analisis data dengan uji *Chi Square* menggunakan *software SPSS version 26*.

HASIL

Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stress Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Usia	Frekuensi	(%)
<19 tahun	31	4,4
19-21 tahun	647	91,5
>21 tahun	29	4,1
Total	707	100,0

sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian paling banyak pada usia 19-21 tahun sebanyak 647 orang (91,5%), usia <19 tahun sebanyak 31 orang (4,4%), usia >21 tahun sebanyak 29 orang (4,1%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stress Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur		
Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	318	45,0
Perempuan	389	55,0
Total	707	100,0

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 389 orang (55,0%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 318 orang (45,0%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stress Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur		
Program Studi	Frekuensi	(%)
S1 Keperawatan	64	9,1
S1 Farmasi	50	7,1
S1 Kesehatan Masyarakat	74	10,5
S1 Kesehatan Lingkungan	22	3,1
S1 Psikologi	61	8,6
S1 Manajemen	175	24,8
S1 Hukum	50	7,1
S1 Hubungan Internasional	23	3,3
S1 Teknik Informatika	79	11,2
S1 Teknik Mesin	34	4,8
S1 Teknik Sipil	39	5,5
S1 Pendidikan Olahraga	17	2,4
S1 Pendidikan Bahasa	19	2,7

Inggris		
Total	707	100,0

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian besar adalah program studi manajemen sebanyak 175 orang (24,8%), teknik informatika sebanyak 79 orang (11,2%), kesehatan masyarakat sebanyak 74 orang (10,5%), S1Keperawatan sebanyak 64 orang (9,1%), S1 Psikologi sebanyak 61 orang (8,6%), S1 Hukum sebanyak 50 orang (7,1%), S1 Farmasi sebanyak 50 orang (7,1%), S1 Teknik Sipil sebanyak 39 orang (5,5%), Teknik Mesin sebanyak 34 orang (4,8%), Hubungan Internasional sebanyak 23 orang (3,3%), S1 Kesehatan Lingkungan sebanyak 22 orang (3,1%), Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 19 orang (2,7%), Pendidikan Olahraga sebanyak 17 orang (2,4%).

Tabel 4 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Selama Covid-19 Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stres Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Tempat Tinggal	Frekuensi	(%)
Kos	205	29,0
Bersama orang tua/ wali	502	71,0
Jumlah	707	100,0

Sumber : Data Primer 2021

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian besar bertempat tinggal bersama orang tua/ wali sebanyak 502 orang (71,0%), bertempat tinggal di kos sebanyak 205 orang (29,0%).

Tabel 4.5 Analisis Variabel Independent Hardiness Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur

Hardiness	Frekuensi	%
-----------	-----------	---

	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%			
Tinggi 23-45	215	47,8	57	12,7	70	15,6	83	18,4	25	5,6	450 (63,3 %)	185.273	,000
Rendah >22	36	14,0	12	4,7	22	8,6	178	69,3	9	3,5	257 (36,4 %)		

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa dari 707 responden yang memiliki hardiness tinggi dengan tingkat stress normal terdapat 215 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat 57 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat 70 responden, dengan tingkat stress berat terdapat 83 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 25 responden.

Responden yang memiliki hardiness rendah dengan tingkat stress normal terdapat sebanyak 36 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat sebanyak 12 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat sebanyak 22 responden, dengan tingkat stress berat terdapat sebanyak 178 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 9 responden.

PEMBAHASAN

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh P value $.000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara hardiness dengan tingkat stress mahasiswa selama pembelajaran daring dengan nilai koefisien korelasinya 185.273 yang berarti menunjukkan nilai korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat kuat.

Dari 707 responden yang memiliki hardiness tinggi dengan tingkat stress normal terdapat 215 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat 57 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat 70 responden, dengan tingkat stress berat terdapat 83 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 25 responden.

Berdasarkan hasil uji Chi Square dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2020 memiliki tingkat stress sebanyak 261 orang (36,9%) yang termasuk dalam kategori berat. Stress yang dialami mahasiswa biasanya akan disertai dengan ketegangan emosi dan ketegangan fisik yang memnuat rasa tidak nyaman (Ekasari & Suhertin, 2012).

Stres pada mahasiswa seringkali terjadi akibat berbagai tuntutan tugas, persaingan dengan mahasiswa lainnya, maupun hubungan yang kurang terjalin dengan dosen, teman, bahkan anggota keluarga (Kurnia & Ramadhani, 2021).

Setiap individu memiliki respon yang berbeda ketika menghadapi masalah atau tekanan selama pembelajaran daring. Salah satu faktor yang berpengaruh yaitu hardiness atau ketangguhan.

Berdasarkan uji korelasi Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hardiness dengan stress, yang artinya semakin tinggi hardiness maka semakin rendah stress yang dialami mahasiswa, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia & Ramadhani, 2021) yang berdasarkan hasil uji Kendall Tau b terdapat hubungan negative yang signifikan antara stress akademik dengan hardiness yang berarti hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini diterima.

Dari 707 responden yang memiliki hardiness tinggi dengan tingkat stress normal terdapat 215 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat 57 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat 70 responden, dengan tingkat stress berat terdapat 83 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 25 responden.

Responden yang memiliki hardiness rendah dengan tingkat stress normal terdapat sebanyak 36 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat sebanyak 12 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat sebanyak 22 responden, dengan tingkat stress berat terdapat sebanyak 178 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 9 responden.

Dikarenakan hasil hardiness tinggi banyak dialami oleh responden, hal ini menunjukkan kemampuan individu yang baik saat menghadapi masalah atau tekanan yang sedang terjadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sekariansah & Sakti, 2015) yang berjudul "HARDINESS RELATIONSHIP BETWEEN STRESS WITH SORT OF STUDENTS IN THESIS" yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hardiness dengan stress mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan dengan angka koefisien sebesar $-0,553$ dengan $p=0,000$ ($p<0,01$). Penelitian yang dilakukan oleh (Sovitriana et al., 2021) dengan judul "Hardiness dan Stress Akademik Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI di SMAN 40 Jakarta" juga menyatakan bahwa terdapat hubungan negative antara hardiness dengan stress akademik dengan tingkat hubunga yang sangat kuat, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi pada interval $0,8—0,1000$.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa hardiness merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap diri seseorang dalam menghadapi masalah, tuntutan atau tekanan yang sedang terjadi. Sehingga jika seseorang memiliki rasa hardiness yang tinggi, maka stress yang akan dialami juga rendah. Dan sebaliknya jika hardiness yang dimiliki rendah, maka kemungkinan stress yang akan dialami juga tinggi.

Dan dari hasil penelitian juga menjelaskan bahwa ada hubungan antara hardiness dengan stress mahasiswa selama pembelajaran daring, yang artinya hipotesa alternative (Ha) dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Karakteristik responden pada Mahasiswa Aktif Angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didapatkan hasil responden berada dalam golongan usia 19-21 tahun, yaitu sebanyak 647 orang (91,5%) responden, sebagian responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak sebanyak 389 orang (55%) responden, sebagian besar Program Studi Manajemen sebanyak 175 orang (24,8%) responden, dan sebagian besar tinggal dengan orang tua/ wali sebanyak 502 orang (71%) responden. Sebagian besar memiliki hardiness sebagian besar memiliki rasa hardiness tinggi sebanyak 450 orang (63,3%). Sebagian besar mengalami Tingkat Stres Berat, yaitu sebanyak 261 orang (36,9%) responden. Hasil uji statistik yang diperoleh menggunakan uji Chi Square P value $.000 < \alpha (0,05)$ sehingga dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat hubungan bermakna antara Hardiness dengan stress selama pembelajaran daring dengan nilai koefisien 185.273 yang berarti menunjukkan nilai korelasi positif dengan kekuatan sangat kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 139. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>
- Ansori, R. R., & Martiana, T. (2017). Hubungan Faktor Karakteristik Individu Dan Kondisi Pekerjaan Terhadap Stres Kerja Pada Perawat Gigi. *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(1), 75. <https://doi.org/10.20473/ijph.v12i1.2017.75-84>
- Barseli, M., Ildil, I., & Fitria, L. (2020). Stress akademik akibat Covid-19. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(2), 95–99.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dr. H. Salim, M. P. (2019). *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana.
- Epishin, V. E., Salikhova, A. B., Bogacheva, N. V., Bogdanova, M. D., & Kiseleva, M. G. (2020). Mental Health and the COVID-19 Pandemic: Hardiness and Meaningfulness Reduce Negative Effects on Psychological Well-Being. *Psychology in Russia: State of the Art*, 13(4), 75–88. <https://doi.org/10.11621/PIR.2020.0405>

- Fitriani, M. (2021). Gambaran Stres Akademik Siswa SMP Saat Pembelajaran Daring (Online) di Kota Padang. *Socio Humanus*, 3(1), 76–85. <http://ejournal.pamaaksara.org/index.php/sohum/article/view/227>
- Fitriasari, A., Septianingrum, Y., Budury, S., & Khamida, K. (2020). Stress pembelajaran online berhubungan dengan strategi koping mahasiswa selama pandemi covid-19. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 985–992.
- Gafur, H. (2015). *Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus*. Rasibook.
- Gafur, Harun. (n.d.). Mahasiswa & Dinamika Dunia Kampus. In *Rasibook* (p. 135 pages). <https://books.google.co.id/books?id=6jPwDwAAQBAJ>
- Hidayat, A. A. (2021). *Metodologi Keperawatan untuk Pendidikan Vokasi*. Health Books Publishing.
- Jannah, R., & Santoso, H. (2021). Tingkat Stres Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 Riazul Jannah. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 130–146.
- Jaya, I. (2019). *Penerapan Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Penerapan_Statistik_untuk_Penelitian_Pen/IxiNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penerapan+statistika+indra+jaya&printsec=frontcover
- Jaya Jotwani. (2016). Hardiness and Psychological Distress among University Students Studying In Madhya Pradesh. *International Journal of Indian Psychology*, 3(2). <https://doi.org/10.25215/0302.099>
- Khairunnisa. (2020). *Hubungan Kepribadian Hardiness dengan Resiliensi pada Anak Jalanan di Kecamatan Medan Maimun*. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/28974>
- Kharismatul, Metha, Ekanita, S. (2021). Edukasi Dan Evaluasi Tingkat Pengetahuan Warga Sekitar Masjid Di Daerah Pekalongan Barat Mengenai Penggunaan Handsanitizer Guna Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdimas*, 2(1), 9.
- Kurnia, A., & Ramadhani, A. (2021). Pengaruh Hardiness dan Dukungan Sosial Terhadap Stres Akademik Mahasiswa. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(3), 657. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i3.6506>
- Lovibond, P. F., & Lovibond, S. H. (1995). The structure of negative emotional states: Comparison of the DepresLovibond, P. F., & Lovibond, S. H. (1995). The structure of negative emotional states: Comparison of the Depression Anxiety Stress Scales (DASS) with the Beck Depression and Anxiety Inven. *Behaviour Research and Therapy*, 33(3), 335–343. [https://doi.org/10.1016/0005-7967\(94\)00075-U](https://doi.org/10.1016/0005-7967(94)00075-U)
- Lubis, H., Ramadhani, A., & Rasyid, M. (2021). Stres Akademik Mahasiswa dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v10i1.5454>
- Maharani, I., & Budiman, A. (2020). Hubungan stress akademik dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa dalam masa pandemi. *Prosidiig Psikologi*, 6(2), 693–699.
- Mailoa, J., & Ramdani, A. (2020). Efektivitas Pelatihan Hardiness untuk Meningkatkan Sikap Tangguh

- dalam Menyelesaikan Masalah. *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)*, 12(2), 65–80.
<https://doi.org/10.20885/intervensipsikologi.vol12.iss2.art1>
- Menon, P., & Yogeswarie. (2015). Sociability, Hardiness and Resilience in Mothers of Differently Able Children. *IJSR: International Journal of Scientific Research*, 4(7), 533–535.
- Muhamad, S. V. (2021). *PANDEMI COVID-19 SEBAGAI PERSOALAN SERIUS BANYAK NEGARA DI DUNIA*.
- Mund, P. (2016). Kobasa Concept of Hardiness (A Study with Reference to the 3Cs). *International Research Journal of Engineering*, 2(1), 34–40.
<https://sloap.org/journals/index.php/irjeis/article/view/243>
- Nur Azizah, J. (2021). Hubungan Antara Hardiness Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Psikologi Rachman*, 8(1), 212–223.
- Nur, L., & Mugi, H. (2021). Tinjauan Literatur Mengenai Stres Dalam Organisasi. *Ilmu Manajemen*, 18(1), 20–30.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 5* (Vol. 148). Salemba Medika.
- Putri, S. A., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Antara Hardiness Dengan Stres Akademik Pada Taruna Tingkat Ii Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. *Empati*, 6(4), 319–322.
- Rahayu, S. P., & Isrofin, B. (2021). *HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN TANGGUH DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRES AKADEMIK SISWA SMAN SE-KABUPATEN PASER*. 5(2), 237–246.
- Sekariansah, A. T., & Sakti, H. (2015). *HARDINESS RELATIONSHIP BETWEEN STRESS WITH SORT OF STUDENTS IN THESIS*.
- Sovitriana, R., Ratri, S., Kartikaningrum, A., Psikologi, F., & Persada, U. (2021). Hardiness dan Stress Akademik Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI di SMAN 40 Jakarta pendidikan , mengharuskan sekolah ditutup untuk sementara waktu . Kegiatan belajar selama pandemi covid-19 . Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*, 1(1), 81–85.
- Yusuf, N. M., & Yusuf, J. M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi stres akademik. *Psyche* 165, 13(02), 235–239.

HASIL PLAGIASI

NP : Hubungan Hardiness
Dengan Stres Selama
Pembelajaran Daring Dimasa
Pandemi Covid-19 Pada
Mahasiswa Di Universitas
Muhammadiyah Kalimantan
Timur

by Zerlinda Maharani

Submission date: 07-Feb-2022 10:21AM (UTC+0800)

Submission ID: 1756347930

File name: NASKAH_PUBLIKASI_HARDINESS_ZERLINDA.docx (59K)

Word count: 2958

Character count: 18635

NP : Hubungan Hardiness Dengan Stres Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	journals.umkt.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	2%
4	dspace.umkt.ac.id Internet Source	2%
5	journals.upi-yai.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	berkas.dpr.go.id Internet Source	1%
8	www.researchgate.net Internet Source	1%